

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenun adalah suatu bentuk kerajinan tangan yang merupakan warisan leluhur pada generasi penerus sebagai ahli waris dan sekaligus menjaga, memelihara dan menjadi budaya. Kain Tenun di kerjakan oleh para perempuan-perempuan di Nagekeo yang merupakan Kabupaten, dengan ibukota Mbay terletak di pulau flores, provinsi Nusa Tenggara Timur. Dalam perbincangan di galeri Tenun Deskransda, ketua Deskransda Nagekeo (2018-2023), Leornarda Yayik Pawittra Gati (dr Ita) bersaksi bahwa tenun tradisonal Nagekeo sangat unik dan indah.

Kain tenun Nagekeo terdiri dari 3 jenis, yaitu Hoba Nage, ragi Woi dan Dawo. Hoba nage atau Dawo nange merupakan kain tenun ikat yang dibuat dengan ikatan tali pada benang kemudian dicelup dalam campuran warna sebelum ditenun pola dan warna sangat khas. Untuk mendukung pengembangan industri tenun tradisional dan usaha menengah (UKM) di daerah, dimana tujuan utama dalam penjualan kain tenun adalah untuk mendukung pertumbuhan industri ini, mempromosikan budaya lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta para pelaku usaha dalam sektor tenun.

Dikarenakan banyak permintaan dari para konsumen baik yang dalam daerah maupun luar daerah menyulitkan para penjual untuk memperjual belikan hasil kerajinan mereka. Mobilitas dan liberalisasi pasar yang terbatas, maka harus melakukan inovasi perluasan pasar sasaran melalui pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web. Fokus pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web sebagai sarana untuk memperluas pasar dengan sasaran meraih keuntungan lebih kompetitif.

Laravel merupakan framework PHP yang *open-source* dan berisi modul dasar untuk mengoptimalkan kinerja PHP dalam pengembangan aplikasi web, apalagi PHP adalah bahasa pemrograman yang dinamis dan laravel disini bertindak untuk membuat web *development* lebih cepat, lebih aman, dan lebih simpel. Dengan mengikuti pola arsitektur *model-view-controller* (MVC) Laravel bisa mempercepat

proses pembuatan aplikasi web.

Penting bagi para penjual untuk melakukan terobosan inovatif dalam hal pemasaran untuk mencakup pasar yang lebih besar dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Salah satunya dengan membuat situs website khusus untuk produk-produk kain tenun yang dihasilkan oleh para penjual. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlunya penelitian tentang “Sistem Penjualan Online Kain Tenun Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana cara membuat aplikasi untuk penjualan kain tenun di Nagekeo NTT dan diharapkan dengan aplikasi ini dapat membantu para pembeli atau pelanggan untuk memilih dan memesan jenis produk tenun yang dijual.

1.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Informasi data pesanan dari pemesan.
2. Informasi jenis kain tenun, yaitu: Hoga Nage, ragi Woi, Dawo, dan Telo Poi.
3. Informasi kota tujuan pengiriman barang berdasarkan pemesan (wilayah Indonesia)
4. Pengiriman barang dilakukan setelah pelunasan dan barang dikirim melalui jasa pengirim.
5. Metode pembayaran dengan cara via transfer bank dan COD.
6. Adanya batas waktu pemesanan barang 1x24 jam, jika lewat dari waktu yang ditentukan maka secara otomatis pemesanan dibatalkan.
7. Konfirmasi pembayaran secara otomatis ada ketika sudah melakukan pelunasan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yaitu membuat sistem Penjualan Online Kain Tenun berbasis Web dengan menggunakan framework Laravel. Dengan adanya sistem ini dapat menginformasikan kain Tenun yang berada di Nagekeo dan membantu *Customer* dalam berbelanja dan memanfaatkan fitur yang ada.

1.5 Batasan Masalah

1. Melalui Aplikasi ini diharapkan mendapatkan manfaat bagi konsumen yaitu dapat memahami cara pembelian kain tenun dengan melakukan transfer bank.
2. Diharapkan dapat membantu pelanggan untuk mencari informasi-informasi dalam memilih jenis-jenis kain tenun yang diinginkan dan yang akan dibeli.
3. Produk yang tersedia berupa kain tenun